

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk pada kelompok penelitian yuridis empiris atau dalam bahasa penelitian lain ialah penelitian lapangan (*field research*) dengan memerlukan data tambahan berupa informasi yang diperoleh dari informan tertentu sesuai kualifikasi.<sup>1</sup> Penelitian ini juga menggunakan pendekatan analisis kualitatif dan berjenis deskriptif

Pendekatan kualitatif menurut Syaodih Sukmadinata adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan serta melakukan suatu analisis mengenai suatu peristiwa, fenomena, kegiatan sosial, hal yang dipercayai, sudut pandang, maupun bagaimana pola pikir orang secara individu maupun kelompok.<sup>2</sup> Sedangkan penelitian deskriptif dimaksudkan menurut Nazir adalah untuk mendeskripsikan secara faktual dan memeriksa koneksi antarfenomena yang sedang diteliti.<sup>3</sup> Sehingga dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan dan mengelaborasi hubungan antara sumpah jabatan dalam menjaga komitmen dan integritas bekerja menurut persepsi para dosen UIN Antasari Banjarmasin.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di UIN Antasari Banjarmasin. Signifikansi mengapa peneliti memilih lokasi ini telah disinggung di latar belakang. Kasus tindakan amoral yang dilakukan oleh oknum pejabat pendidikan tinggi dan dosen seperti kasus korupsi dan

---

<sup>1</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, 9th ed. (Jakarta: Sinar Grafika) hlm. 107

<sup>2</sup> Suteki and Galang Taufani, "Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori, Dan Praktik)" 3 (2017): hlm. 139

<sup>3</sup> Ibid.

suap menyuap yang dilakukan rektor Universitas Airlangga dan pejabat rektorat Universitas Lampung. Namun, UIN Antasari Banjarmasin dinobatkan oleh Menteri PAN & RB pada 12 Desember 2017 sebagai salah satu Wilayah Bebas Korupsi (WBK). Oleh karena itu, peneliti memilih UIN Antasari Banjarmasin sebagai lokasi penelitian.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan orang yang dapat dimintakan fakta maupun pendapat utama yang diperlukan dalam penelitian.<sup>4</sup> Subjek penelitian pada konteks penelitian ini adalah orang yang dimintakan pendapatnya mengenai bagaimana sumpah jabatan mampu menjaga komitmen dan integritas bekerja di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin, yaitu dosen UIN Antasari Banjarmasin. Agar mendapat hasil penelitian yang memadai, maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan subjek penelitian. Sebagai pertimbangan, subjek penelitian dalam penelitian ini adalah memiliki kualifikasi sebagai berikut :

1. Dosen UIN Antasari Banjarmasin
2. Berstatus PNS minimal golongan III
3. Pernah atau sedang menjabat pada jabatan struktural di UIN Antasari Banjarmasin minimal kaprodi (kepala program studi)
4. Memahami konsep sumpah jabatan, *good governance*, pendidikan tinggi baik dalam hukum positif maupun islam.

Sedangkan objek penelitian, yaitu semua gejala yang tersebar di sekitar kita. Menurut Spradley, objek penelitian dinamai *social situation* dengan 3 unsur, yaitu: *place*, *actors*, dan *activity*.<sup>5</sup> Sedangkan objek penelitian ini adalah Sumpah Jabatan dalam menjaga komitmen dan integritas bekerja.

---

<sup>4</sup> Ibid. hlm.169

<sup>5</sup> Ibid. hlm.170

## D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan mentah diperoleh secara induktif dengan melibatkan berbagai pertanyaan dan prosedur tertentu lalu digunakan oleh peneliti untuk menginterpretasikan dan menguraikan data tersebut menjadi hasil penelitian.<sup>6</sup>

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dan didapatkan dari sumber utama baik diperoleh melalui wawancara ataupun observasi pada lokasi langsung.<sup>7</sup> Sehingga peneliti hendak mendapatkan data sebagai berikut :

- a. Identitas informan meliputi nama, tempat tanggal lahir, alamat, serta karir dan jabatan di UIN Antasari.
- b. Data yang peneliti perlukan untuk menjawab rumusan masalah dengan pertanyaan yang peneliti telah susun. Adapun peneliti mengajukan 3 pertanyaan, yaitu:
  - 1) Apakah pelanggaran terhadap sumpah jabatan sejauh ini telah ditindak secara tegas berdasarkan peraturan yang berlaku?
  - 2) Apakah pendapat Anda sumpah jabatan memberikan implikasi terhadap kinerja pegawai negeri sipil?
  - 3) Apakah sumpah jabatan pegawai negeri sipil masih relevan sebelum para pegawai negeri sipil dilantik?

Untuk kenyamanan informan serta terangnya informasi yang akan didapat, apabila informan bersedia untuk ditampilkan data dirinya pada penelitian, maka peneliti akan menampilkan identitas pada hasil penelitian. Sedangkan apabila

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development, Diterbitkan Oleh: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (PUSAKA)*, 2017. Hlm. 96

informan tidak bersedia, maka peneliti hanya menampilkan inisial, rentang waktu informan telah menjadi PNS, serta jabatan struktural secara abstrak yang pernah atau sedang diemban misal, kaprodi di salah satu prodi di UIN Antasari Banjarmasin, pernah menjabat sebagai Dekan di UIN Antasari Banjarmasin.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh dari pihak luar sumber utama yang digunakan peneliti untuk memperkaya hasil penelitian.<sup>8</sup> Adapun data sekunder pada penelitian ini adalah literatur, buku, dokumen, jurnal, maupun lokasi penelitian yang relevan pada penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Aktivitas pengumpulan data atau bahan hukum perlu berdasar pada pedoman yang telah dirancang pada sebuah penelitian. Pada tahap ini, beberapa hal yang perlu untuk diperhatikan adalah: 1) Data macam apa yang dibutuhkan (kualitatif/kuantitatif), 2) Dari mana perolehan data didapatkan (Lapangan/kepustakaan), 3) Bagaimana untuk mendapatkannya (observasi/komunikasi).<sup>9</sup>

Karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif-empiris (lapangan), maka peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan 3 teknik yaitu wawancara, observasi,<sup>10</sup> dan dokumentasi :

#### 1. Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara kepada para subjek penelitian yaitu para dosen UIN Antasari Banjarmasin yang telah ditentukan dengan pertimbangan tertentu mengenai persepsi mereka terhadap implikasi sumpah jabatan pegawai negeri sipil. Teknik wawancara sendiri dimaksudkan untuk mendapat pemahaman

---

<sup>8</sup> *Ibid.*

<sup>9</sup> Suteki and Taufani, "Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori, Dan Praktik)." Hlm. 179

<sup>10</sup> *Ibid.* Hlm 181

dan interpretasi dari informan/subjek penelitian terhadap suatu fenomena seperti sejauh apa yang diketahui, sikap, opini, yang disukai, solusi maupun lainnya yang berkaitan dengan interpretasi terhadap suatu fenomena.<sup>11</sup> Sedangkan pencarian informasi melalui wawancara, peneliti menggunakan teknik yaitu peneliti menghentikan pencarian data apabila data yang diperoleh dari para informan telah mencapai titik jenuh.<sup>12</sup>

## 2. Dokumentasi

Pendokumentasian yang dilakukan peneliti adalah dengan memperoleh data dari subjek penelitian, yaitu para dosen UIN Antasari Banjarmasin beserta dokumentasi dari subjek penelitian baik berupa gambar, catatan harian, surat-menyurat, rekaman suara dsb.

### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang mengharuskan seorang peneliti untuk melakukan pengamatan kepada lokasi penelitian dengan merekam, mengukur, serta mencatat semua kejadian yang ada di lapangan.<sup>13</sup> Observasi dapat dibagi menjadi, 2 yaitu *participant* dan *non-participant*. Pada penelitian ini, peneliti tidak terlibat secara langsung pada aktivitas yang sedang diamati. Namun, peneliti mengamati mengenai berbagai opini dan perspektif terhadap implikasi sumpah jabatan pegawai negeri sipil di UIN Antasari Banjarmasin.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

---

<sup>11</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*.

<sup>12</sup> Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, ed. Hasan Sazali, 1st ed. (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020). Hlm. 60

<sup>13</sup> Suteki and Taufani, "Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori, Dan Praktik)." Hlm. 223

Setelah data yang telah diperoleh dari lapangan lengkap, maka langkah selanjutnya adalah sebagai berikut :

a. Pemeriksaan Data

Langkah pertama adalah proses verifikasi data yang telah diperoleh. Peneliti perlu untuk memeriksa agar mendapatkan kesesuaian antara pandangan maupun opini pada fokus masalah sehingga data yang telah dikumpulkan mempunyai tingkat validitas yang tinggi.<sup>14</sup>

b. Deskripsi

Deskripsi adalah pemaparan kembali terhadap proses berpikir ulang, refleksi, pengenalan, dan perbaikan.<sup>15</sup> Sehingga, peneliti melakukan penjabaran data mengenai pendapat dosen UIN Antasari Banjarmasin terhadap implikasi sumpah jabatan pegawai negeri sipil yang telah diperbaiki dan kemudian disajikan dalam bentuk laporan deskriptif

c. Matrikasi

Matrikasi merupakan langkah untuk menyajikan singkat data dalam bentuk tabel. Langkah ini bertujuan untuk mengamati dan memahami informasi yang disajikan secara terstruktur

2. Analisis Data

Analisis pada kualitatif menekankan pada penarikan simpulan deduktif maupun induktif dan gejala terhadap fenomena yang diobservasi.<sup>16</sup> Sehingga data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan dan pengumpulan tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif.

---

<sup>14</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. Hlm. 94

<sup>15</sup> Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*. Hlm. 94

<sup>16</sup> Suteki and Taufani, "Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori, Dan Praktik)." Hlm. 243

Sebagaimana pada teknik pengolahan data, data yang telah diperoleh akan dianalisis terhadap suatu masalah yang berhubungan dengan implikasi sumpah jabatan pegawai negeri sipil menurut dosen UIN Antasari Banjarmasin yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dengan acuan analisis pada landasan teori.